

RINGKASAN

NURUL KUMALASARI. Pemeriksaan Ektoparasit pada Ikan Lele Masamo (*Clarias sp*) di Balai Pengembangan Teknologi Kelautan dan Perikanan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dosen Pembimbing Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, drh., DEA

Ikan air tawar merupakan salah satu komoditas perikanan ekonomis penting dan menjadi pemasok utama dalam memenuhi permintaan masyarakat. Salah satu hasil perikanan yang tergolong ikan-ikan ekonomis dan komersial yang banyak digemari oleh masyarakat Indonesia adalah ikan lele. Pentingnya mengkonsumsi ikan ditinjau dari manfaatnya, maka ketersediaan ikan untuk dikonsumsi masyarakat Indonesia haruslah terjamin baik secara kuantitas maupun kualitas. Budidaya ikan tidak terlepas dari masalah penyakit yang disebabkan oleh parasit. Keberadaan parasit dapat menyebabkan efek mematikan pada populasi inang dan konsekuensinya dapat menyebabkan kerugian besar bagi industri perikanan dan akuakultur. Tujuan Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis parasit, gejala klinis ikan yang terinfeksi parasit, dan intensitas ektoparasit yang menginfestasi ikan lele masamo (*Clarias sp.*).

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan, Balai Pengembangan Teknologi Kelautan dan Perikanan (BPTKP), Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta mulai tanggal 12 Januari sampai 06 Februari 2015. Pengambilan data dilakukan melalui partisipasi aktif, observasi, wawancara dan studi pustaka.

Pemeriksaan ektoparasit pada ikan lele masamo dilakukan dengan beberapa tahap yaitu persiapan alat dan bahan, pengambilan sampel, preparasi ikan, pengamatan dan dokumentasi parasit. Ektoparasit yang menginfestasi ikan lele masamo (*Clarias sp*) yaitu *Trichodina sp*, *Ichthyophthirius multifiliis*, *Chilodonella sp*, *Dactylogyrus sp*, dan *Gyrodactylus sp*. Intensitas ektoparasit tertinggi dari minggu awal sampai minggu akhir dari Filum Protozoa yaitu *Trichodina sp*. Infestasi ektoparasit yang ditemukan pada ikan lele masamo terdiri dari infestasi tunggal dan infestasi campuran.

SUMMARY

NURUL KUMALASARI. Examination of the ectoparasites in masamo catfish (*Clarias* sp.) in Technology Development Office of Marine and Fisheries, Sleman – Daerah Istimewa Yogyakarta. Academic Advisor Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, drh., DEA

Freshwater fish is one of the economically important fisheries commodities and become a major supplier to meet public demand. One of fishery products commercially economical and loved by the people of Indonesia are catfish . Fish is widely cultivated by fish farmers throughout Indonesia. The importance of fish consumption in terms of benefits, the availability of food for the people of Indonesia should be ensured both in quantity and quality . Fish farming could not be separated from the problem of disease caused by parasites. The existence of parasites can cause a deadly effect on the host population and consequently can lead to large losses for the fishing industry and aquaculture. Field Work Practice goal are to determine the types of parasites, clinical symptoms of infected fish parasites, intensity which infect masamo catfish commodity.

Practice Field Work was carried out at the Laboratory of Fish Health and Environment, Technology Development Center of Marine and Fisheries (BPTKP), Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta January, 12th until February, 06th 2015. Data were collected through active participation, observation, interviews and literature study.

Examination of the ectoparasite in masamo catfish (*Clarias* sp.) is done by several stages of preparation tools and materials, sampling, fish preparation, observation and documentation of the parasite. Ectoparasites which infest masamo catfish (*Clarias* sp.) are *Trichodina* sp., *Ichthyophthirius multifiliis*, *Chilodonella* sp., *Dactylogyrus* sp., and *Gyrodactylus* sp.. Ectoparasites highest intensity from week to week beginning the end of the phylum Protozoa are *Trichodina* sp. Ectoparasites infestations were found in catfish masamo consists of a single infestations and infestations mix.